

RINGKASAN

Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan Sapi Perah Peranakan *Friesian Holstein* (PFH) Di UD. Handoyo Blitar, Andi Rohmahtuloh , NIM C31190275, Tahun 2021, 38 hlm, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Nurkholis, S.Pt.,MP. IPM (Dosen Pembimbing).

Praktek Kerja Lapangan (PKL) di UD. Handoyo Blitar merupakan sarana untuk mengaplikasikan teori yang selama ini didapat oleh mahasiswa didalam dunia kerja nyata. Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah mengetahui tingkat keberhasilan Inseminasi Buatan yang dilakukan di UD. Handoyo Blitar, menambah pengetahuan tentang tatalaksana Inseminasi Buatan yang baik, dan mengetahui tanda serta waktu yang tepat untuk dilaksanakannya Inseminasi Buatan (IB). Manfaat yang diperoleh dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan yaitu mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang Inseminasi Buatan dan manajemen pemeliharaan sapi perah Peranakan *Friesian Holstein* (PFH). Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan pada 1 September 2021 hingga 31 Desember 2021 di Desa Ngaglik, Kec. Srengat, Kab. Blitar. Kegiatan yang dilakukan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) meliputi manajemen pemeliharaan sapi perah PFH, manajemen kesehatan ternak, manajemen pemerahan sapi perah PFH, dan tatalaksana Inseminasi Buatan (IB).

Materi yang diamati dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di UD. Handoyo Blitar adalah tingkat keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) yang terdapat di UD. Handoyo Blitar. Kegiatan pengamatan dilakukan dengan cara mengambil data secara primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung terhadap Kepala Kandang dan pemilik perusahaan tentang Inseminasi Buatan. Data sekunder diperoleh melalui catatan – catatan atau buku *recording* dari UD. Handoyo Blitar. Tingkat keberhasilan Inseminasi Buatan di UD. Handoyo Blitar dapat dilihat dari *Sevice Per Conception* (S/C), *Conception Rate* (C/R), dan *Non Return Rate* (NRR). Hasil perhitungan dari tingkat keberhasilan Inseminasi Buatan di UD. Handoyo

diperoleh *Service Per Conception (S/C)* sebesar 1,95, *Conception Rate (C/R)* sebesar 68,7%, dan *Non Return Rate (NRR)* sebesar 68,7%. Keberhasilan Inseminasi Buatan dipengaruhi oleh deteksi birahi, waktu optimum IB, keadaan reproduksi sapi betina, kemampuan inseminator, pelaksanaan IB, dan kualitas semen beku.

Berdasarkan pengamatan tingkat keberhasilan Inseminasi Buatan di UD. Handoyo Blitar dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat keberhasilan IB di UD. Handoyo sudah baik, dengan dilihat dari nilai *Service Per Conception (S/C)*, *Conception Rate (C/R)*, dan *Non Return Rate (NRR)* yang menunjukkan hasil yang baik, namun untuk pendeteksian birahi pada sapi perah PFH perlu ditingkatkan untuk memaksimalkan keberhasilan IB di UD. Handoyo.